

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu hal yang penting bagi proses Pendidikan anak, karena pada tahapan ini anak akan memiliki suatu dasar atau pondasi untuk proses Pendidikan selanjutnya dan juga untuk kelak hidupnya yang berada di tengah masyarakat. Proses Pendidikan yang dilakukan di PAUD tentunya memiliki suatu hal yang berbeda dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Metode yang dilakukan untuk proses pembelajarannya ada yang dinamakan dengan bermain. Dalam permainan ini ada juga yang disebut dengan permainan tradisional. Dalam permainan tradisional adanya lagu atau nyanyian yang digunakan akan menambah semangat anak dalam bermain. Hal itu bila ditinjau dari pedagogic merupakan hal yang tepat karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pedagogik melihat penggunaan lagu dalam permainan akan menambah suasana senang dan gembira pada anak. Efektifitas lagu akan mempengaruhi keberlangsungan anak dalam bermain. Pengaruh penggunaan lagu dalam suatu permainan tradisional merupakan suatu hal yang tidak dilakukan di setiap permainan yang dilakukan, misalkan congklak. Namun dalam perkembangannya penggunaan lagu dilakukan di setiap permainan. Lagu sebagai suatu ekspresi jiwa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan rasa. Rasa pada anak usia dini tidak terlepas dari tingkat perkembangannya.

Permainan tradisional di pandang sebagai suatu metode yang tepat dalam pengembangan rasa anak. Selain itu lagu merupakan suatu instrument yang memiliki irama dan akan mudah bagi anak untuk menyesuaikan lagu dengan gerakan anak, dalam hal ini untuk pengembangan sistem motoric anak. Lagu dengan ketukan yang berbeda akan menimbulkan suatu gerakan pada anak. Sistem saraf dan otot anak masih dalam proses perkembangan yang membutuhkan suatu stimulus dan lagu dapat dijadikan sebagai pembantu anak dalam pengembangan sistem tubuhnya

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

5.2.1 Bagi Guru dan Orang Tua

Guru dan Orang Tua harus selalu mengawasi dan harus bisa memberikan stimulasi-stimulasi yang lebih menyenangkan dan menarik lagi untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak khususnya untuk masing-masing anak pada aspek menggali/menerima informasi dalam berinteraksi.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah juga memiliki peranan penting guna mendukung perkembangan kemampuan sosial emosional anak.. Peranan sekolah disini sebagai fasilitator agar apa yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat berjalan secara lancar. Dan pihak sekolah diharapkan menyesuaikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran khususnya yang mendukung kemampuan sosial emosional anak melalui permainan tradisional.

5.2.3 Bagi Pembaca

Disarankan untuk lebih memahami perkembangan kemampuan sosial emosional anak agar pembaca dapat mengoptimalkan serta dapat berpengaruh kemampuan sosial emosional anak.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih ada dalam ruang lingkup yang terbatas, sehingga masih ada permasalahan ataupun aspek-aspek yang belum terungkap. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar lebih bisa melangkah lebih luas dari penelitian ini. Dan khususnya bagaimana untuk meningkatkan keterampilan interpersonal anak usia 4-5 tahun pada aspek kemampuan menggali informasi/menerima informasi.